

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *FINANCIAL PERFORMANCE* DENGAN *EARNINGS MANAGEMENT* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

William Martin dan Henryanto Wijaya

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: william13martin@icloud.com & henryantow@fe.untar.ac.id

Abstract: *The purpose of this research is to examine empirical evidence the elements that influence financial performance with earnings management as mediating variable. The sample in this research was determined by purposive sampling method. The research conducted by taking 31 manufacturing companies with a family background. The result of this research shows that good corporate governance has a no significant positive effect on financial performance and significant negative effect on earnings management, earnings management has a no significant positive effect on financial performance, and earnings management can't mediate effect of good corporate governance and corporate social responsibility on financial performance.*

Keywords: *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Earnings Management, Financial Performance.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris faktor-faktor yang mempengaruhi *financial performance* dengan *earnings management* sebagai variabel mediasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Penelitian dilakukan dengan total 31 sampel perusahaan manufaktur yang berlatar belakang keluarga. Hasil dari penelitian ini adalah *good corporate governance* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *financial performance* dan *earnings management*, *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance* dan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *earnings management*, *earnings management* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *financial performance*, dan *earnings management* tidak dapat memediasi efek *good corporate governance* dan *corporate social responsibility* terhadap *financial performance*.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Earnings Management, Financial Performance.*

LATAR BELAKANG

Dalam perkembangan akuntansi pada era globalisasi, menyebabkan pelaporan akuntansi lebih banyak digunakan sebagai alat pertanggung jawaban kepada pemegang saham dan *stakeholders* sehingga mengakibatkan penyesuaian perusahaan lebih berpihak kepada pemegang saham dan *stakeholders*. Di Indonesia, masyarakat semakin kritis dan mampu melakukan kontrol sosial terhadap dunia usaha. Perusahaan memerlukan sistem *good corporate governance* dan *corporate social responsibility* untuk membantu dalam hal membangun keyakinan pemegang saham dan memastikan para pemangku kepentingan diperlakukan dengan baik dan sama. Berdasarkan penelitian dari Mashitoh dan Irma (dalam Mahrani dan Soewarno, 2018) menunjukkan bahwa dewan komisaris dan kualitas audit dapat meningkatkan kinerja keuangan, sementara penelitian dari Hermiyenti dan Manik (dalam

Mahrani dan Soewarno, 2018) menunjukkan bahwa mekanisme *good corporate governance* tidak ada efek dalam kinerja keuangan. Berdasarkan penelitian dari Saleh *et al.* (dalam Mahrani dan Soewarno, 2018), *corporate social responsibility* mempunyai efek positif yang signifikan dalam kinerja keuangan perusahaan, sementara penelitian dari Mwangi dan Jerotich (dalam Mahrani dan Soewarno, 2018) menunjukkan *corporate social responsibility* tidak mempunyai efek pada kinerja keuangan perusahaan. Manajemen laba dapat terjadi sebagai hasil informasi asimetri antara pemilik perusahaan (*principal*) dengan manajemen (*agent*) dimana manajemen dapat meningkatkan dan menurunkan laba perusahaan dan tidak ada hubungan dengan meningkatkan dan menurunkan laba jangka panjang.

Dalam penelitian ini, yang menjadi sampel adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kriteria yaitu perusahaan keluarga yaitu minimal kepemilikan keluarga sebesar 25%, sesuai dengan keputusan direksi PT. Bursa Efek Jakarta No.Kep-305/BEJ/07-2004, memiliki laporan keuangan yang lengkap, serta melihat silsilah perusahaan yang mendirikan.

KAJIAN TEORI

Agency theory. Eisenhardt (1989) mengembangkan teori agensi menjadi dua pendekatan, yaitu: (1) *Positivist Agency Theory*, dan (2) *Principal Agency Theory*. Pendekatan *positivist agency theory* adalah pendekatan yang berfokus dalam mengidentifikasi situasi-situasi dimana *principal* dan *agent* kemungkinan besar memiliki tujuan yang saling bertentangan dan kemudian menjelaskan mekanisme pimpinan (*governance*) yang membatasi kebiasaan *agent* dalam mementingkan diri sendiri dan *principal-agent theory* mengindikasikan dimana kontrak adalah yang paling efisien dibawah berbagai tingkatan-tingkatan dalam hasil ketidakpastian, risiko penghindaran, informasi, dan variabel-variabel lainnya.

Stakeholder theory. Robert Phillips (2013) mengembangkan teori pemangku kepentingan menjadi 2 perspektif, yaitu : (1) *Normative Legitimacy*, pemangku kepentingan yang organisasi tersebut mempunyai kewajiban moral, kewajiban dalam keadilan pemangku kepentingan, dan (2) *Derivative Legitimacy*, kelompok-kelompok yang melakukan tindakan-tindakan dan menyatakan harus dipertanggungjawabkan untuk oleh manajer karena efek potensial mereka pada pemangku kepentingan normatif.

Legitimacy theory. Menurut Suchman (1995), legitimasi adalah suatu proteksi secara umum yang menyatakan bahwa, pada beberapa tingkatan, yang mencakup tindakan-tindakan pencegahan yang spesifik sehingga teori ini kuat pada beberapa peristiwa, dan bergantung pada peristiwa-peristiwa yang lalu.

Financial performance. Menurut Subramanyam dan Wild (2008, h. 85), kinerja keuangan didefinisikan sebagai “*Revenue recognition and expense matching yields an income number superior to cash flows for evaluating financial performance.*”

Good corporate governance. Menurut Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER – 01 /MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara menyatakan bahwa prinsip *good corporate governance* meliputi: (1) Transparansi (*transparency*), (2) Akuntabilitas (*accountability*), (3) Pertanggungjawaban (*responsibility*), (4) Kemandirian (*independency*), dan (5) Kewajaran (*fairness*).

Corporate social responsibility. Dalam Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas menjelaskan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan (*corporate social responsibility*) menjadi kewajiban

bagi Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam yang dilaksanakan baik di dalam maupun di luar lingkungan Perseroan.

Earnings Management. Kieso et al (2011) mendefinisikan manajemen laba sebagai “It is often defined as the planned timing of revenues, expenses, gains, and losses to smooth out bumps in earnings. In most cases, companies use earnings management to increase income in the current year at expense of income in future years.”

Pengaruh *good corporate governance* terhadap *financial performance*. Dalam implementasi *good corporate governance*, anggota dewan komisaris independen dapat menetapkan strategi perusahaan pada konteks harga saham perusahaan, laporan keuangan perusahaan dan faktor-faktor lain dan memonitor kinerja perusahaan. Hasil penelitian Yovita dan Juniarti (2017) menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan sedangkan hasil penelitian Widhianningrum (2012) yang menyatakan *good corporate governance* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *financial performance*. Dalam pengungkapan *corporate social responsibility*, perusahaan dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan kinerja perusahaan dengan meningkatkan kinerja perusahaan agar investor ingin menanamkan modalnya. Hasil penelitian Kusuma dan Syafruddin (2014) menyatakan bahwa *corporate social responsibility* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan hasil penelitian Gantino (2016) dan Suciwati (2016) berbeda dengan menyatakan *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dan hasil penelitian Ahmad (2014) menyatakan *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh *good corporate governance* terhadap *earnings management*. Dalam implementasi *good corporate governance*, dapat mencegah praktik manajemen laba di perusahaan. Hasil penelitian Ratmono (2019) menyatakan bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba sedangkan hasil penelitian Ardiyansyah (2014) menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.

Pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *earnings management*. Dalam pengungkapan *corporate social responsibility*, dengan adanya peningkatan kinerja lingkungan perusahaan dapat mempertahankan hubungan jangka panjang dengan para investor. Hasil penelitian Salewski (2014) menyatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap manajemen laba sedangkan hasil penelitian Sari dan Putri (2014) menyatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

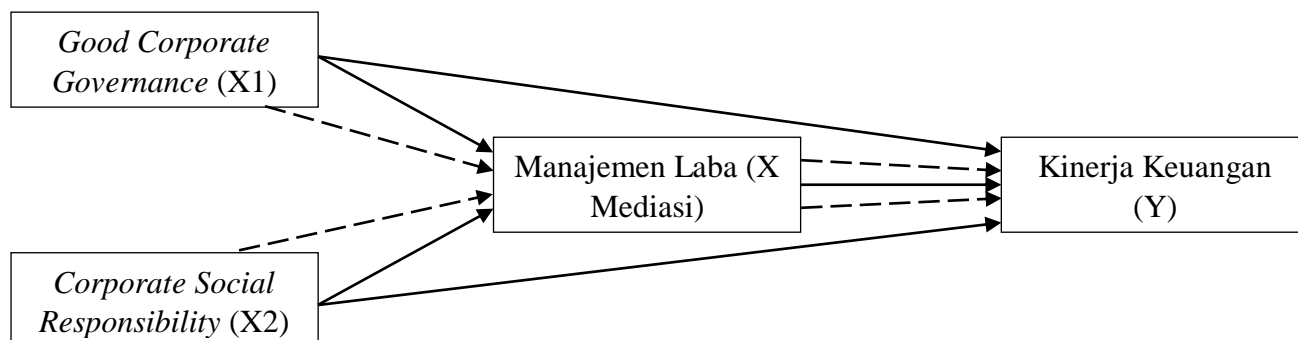
Pengaruh *earnings management* terhadap *financial performance*. Dalam penerapan praktik manajemen laba, manajemen perusahaan dapat meningkatkan laba perusahaan dan menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya. Hasil penelitian Prasetyo (2017) menyatakan bahwa manajemen laba berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan sedangkan hasil penelitian Ratmono (2019) menyatakan bahwa manajemen laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Good corporate governance dengan *financial performance* melalui *earnings management*. Dengan adanya dewan komisaris independen dan kualitas audit, dapat melakukan pengawasan terhadap manajemen perusahaan untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik dan benar. Hasil penelitian Mahrani dan Soewarno (2018) menyatakan bahwa manajemen laba dapat memediasi efek *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan.

Corporate social responsibility dengan *financial performance* melalui *earnings management*. Dalam pengungkapan *corporate social responsibility*, perusahaan dapat

mempertahankan hubungan *investor* dengan perusahaan dengan menyajikan laporan yang transparan kepada *investor* dan mendapat dukungan oleh lingkungan masyarakat agar perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Hasil penelitian Mahrani dan Soewarno (2018), menyatakan bahwa manajemen laba dapat memediasi efek *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan.

Kerangka Pemikiran dalam penelitian ini seperti digambarkan dibawah ini



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Hipotesis dari model yang dibangun di atas adalah sebagai berikut :

- H1: *Good corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance*
- H2: *Corporate social responsibility* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial performance*
- H3: *Good corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *earnings management*
- H4: *Corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *earnings management*
- H5: *Earnings management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance*
- H6: *Earnings management* dapat memediasi efek *good corporate governance* terhadap *financial performance*
- H7: *Earnings management* dapat memediasi efek *corporate social responsibility* terhadap *financial performance*

METODOLOGI

Objek Penelitian. Penelitian ini difokuskan pada seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 yang laporan tahunannya didapat dari www.idx.co.id dan dari *website* perusahaan masing-masing. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria yang ditentukan dalam pengambilan sampel penelitian ini yaitu: (1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018 (2) Perusahaan manufaktur yang tidak menggunakan mata uang asing (mata uang selain rupiah) (3) Perusahaan manufaktur yang berlatar belakang perusahaan keluarga (4) Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap.

Variabel Operasional dalam penelitian ini terdiri dari *good corporate governance* (dewan komisaris independen dan kualitas audit) dan *corporate social responsibility* yang

merupakan variabel independen, *financial performance* sebagai variabel dependen, dan *earnings management* sebagai variabel mediasi.

Financial performance. Dalam penelitian ini *financial performance* diwakili oleh *Tobin's q* dengan formula :

$$C - PQ = \frac{MV(CS) + BV(PS) + BC(INV) + BV(CL) - BV(CA) + BV(LTD)}{BV(TA)}$$

Keterangan:

C - PQ	: rasio Tobin's Q Chung dan Pruitt (1994) model
MV (CS)	: nilai harga saham biasa (harga penutupan akhir tahun x jumlah saham yang beredar)
BV (PS)	: nilai buku saham preferen
BV (INV)	: nilai buku persediaan
BV (CL)	: nilai buku kewajiban lancar
BV (CA)	: nilai buku aset lancar
BV (LTD)	: nilai buku utang jangka panjang
BV (TA)	: nilai buku total asset

Good corporate governance. Dalam penelitian ini, *good corporate governance* diwakili oleh proporsi dewan komisaris independen dan kualitas audit dengan formula sebagai berikut.

(1) Proporsi dewan komisaris independen

$$KIND = \frac{\text{Jumlah anggota dewan komisaris independen}}{\text{Total dewan komisaris}}$$

(2) Kualitas Audit

Dalam kualitas audit pada penelitian ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, yaitu dengan melihat apabila auditor tersebut berasal dari kantor akuntan publik bereputasi (*Big 4*) maka akan diberi angka 1, sedangkan auditor tersebut yang berasal dari non *Big 4* maka akan diberi angka 0.

Corporate social responsibility. Dalam penelitian ini, pengukuran *corporate social responsibility* digunakan indeks 91 *Global Reporting Initiative* dengan menggunakan metode *checklist* untuk melihat *corporate social responsibility* yang telah dilakukan perusahaan menurut Mahrani dan Soewarno (2018) dengan rumus:

$$CSR = \frac{\text{Total Value of "1"}}{\text{Number of item GRI - G4}}$$

Earnings management. Dalam penelitian ini, pengukuran manajemen laba dapat digunakan model Jones yang telah dimodifikasi oleh Dechow and Schrand (2004) dengan tahap sebagai berikut.

1. Tentukan nilai total akrual, dimana selisih antara *net income* dan *operating cash flow* dengan formula sebagai berikut:

$$TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

2. Tentukan β_1 , β_2 dan β_3 dengan model Jones (1991) :

$$TA_{it} = \beta_1 + \beta_2 \Delta REV_{it} + \beta_3 PPE_{it} + It$$

Untuk mengukur data, variabel-variabel tersebut dibagi dengan aset tahun lalu menjadi :

$$\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + It$$

Nilai koefisien β_1, β_2 dan β_3 didapatkan dengan persamaan regresi kuadrat terkecil.

3. Setelah mendapat koefisien β tersebut, nilai *nondiscretionary accrual* dapat dihitung dengan formula berikut :

$$NDA_{it} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} - \frac{\Delta REC_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + It$$

4. Total akrual didapatkan dengan penjumlahan antara *discretionary accrual* dengan *nondiscretionary accrual*. Hasil dari penelitian ini menggunakan indikator *discretionary accrual* maka formula tersebut menjadi total akrual dikurangi *nondiscretionary accrual* seperti berikut ini:

$$DA_{it} = TA_{it} - NDA_{it}$$

Keterangan :

- TA_{it} : total akrual perusahaan i pada periode t
- NI_{it} : *net income* perusahaan i pada periode t
- NDA_{it} : *nondiscretionary accrual* perusahaan i pada periode t
- DA_{it} : *discretionary accrual* perusahaan i pada periode t
- A_{it-1} : total aset perusahaan i dan pada periode t-1
- ΔREV_{it} : selisih penjualan neto (periode t dan t-1) perusahaan i pada periode t
- ΔREC_{it} : selisih piutang perusahaan i pada periode t
- PPE_{it} : aset tetap perusahaan i pada periode t
- β_1, β_2 , dan β_3 : diperoleh dari persamaan regresi
- It : ketentuan kesalahan perusahaan i pada periode t

Dalam penelitian ini menggunakan analisis evaluasi model pengukuran yang terdiri dari tiga kriteria pengujian dalam PLS menurut Juliandi (2018) yaitu validitas konvergen, validitas diskriminan dan reliabilitas komposit; evaluasi model struktural yang terdiri dari *R-square adjusted* dan *f square*; dan pengujian hipotesis secara langsung dan tidak langsung.

HASIL UJI STATISTIK

Dalam penelitian ini, dapat dilihat dalam kriteria dalam nilai *original sample* (O) untuk menilai pengaruh penelitian dan *p-value* untuk melihat signifikansi pengaruh tersebut.

Tabel 1
Koefisien Regresi

	Original Sample (O)	T Statistic (O/STDEV)	P-Value
<i>Corporate Social Responsibility</i> → <i>Earnings Management</i>	-0.172	3.174	0.001
<i>Corporate Social Responsibility</i> → <i>Financial Performance</i>	0.173	1.888	0.030
<i>Earnings Management</i> → <i>Financial Performance</i>	0.133	1.018	0.155
<i>Good Corporate Governance</i> → <i>Earnings Management</i>	0.206	1.567	0.059
<i>Good Corporate Governance</i> → <i>Financial Performance</i>	0.252	1.480	0.070

Nilai signifikansi model dapat dilihat dari nilai *p-value* yang harus <0.05 untuk signifikansi pengaruh tersebut. Dari hasil penelitian diatas, menunjukkan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *financial performance*, *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance*, *good corporate governance* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *earnings management*, *corporate social responsibility* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *earnings management*, dan *earnings management* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *financial performance*.

Tabel 2
Hasil Analisis Mediasi

	Original Sample (O)	T Statistic (O/STDEV)	P-Value
<i>Corporate Social Responsibility</i> → <i>Earnings Management</i> → <i>Financial Performance</i>	-0.019	0.918	0.180
<i>Good Corporate Governance</i> → <i>Earnings Management</i> → <i>Financial Performance</i>	0.023	0.804	0.211

Dari hasil penelitian diatas, bahwa *earnings management* tidak dapat memediasi *good corporate governance* dan *corporate social responsibility* terhadap *financial performance*.

DISKUSI

Berdasarkan hasil dari pengujian ini menunjukkan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *financial performance* dan *earnings management*, *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance* dan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *earnings management*, *earnings management* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *financial performance*, dan *earnings management* tidak dapat memediasi efek *good corporate governance* dan *corporate social responsibility* terhadap *financial performance*.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian data dalam penelitian ini, *financial performance* perusahaan manufaktur yang berlatar belakang keluarga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018 menunjukkan bahwa *financial performance* dipengaruhi oleh *good corporate governance* dan *corporate social responsibility*, hal ini kemungkinan banyaknya dewan komisaris dan tanggung jawab sosial yang dilakukan menghasilkan penyajian laporan tahunan perusahaan yang baik dan transparan.

Keterbatasan dari penelitian ini dikarenakan: (1) penelitian hanya dilakukan pada perusahaan berlatar belakang keluarga dengan sektor manufaktur saja, (2) periode perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini hanya 3 (tiga) tahun yaitu dari tahun 2016-2018, (3) jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini terbatas hanya mengambil 31 perusahaan manufaktur yang berlatar belakang keluarga, dan (4) variabel yang digunakan pada penelitian ini tidak mencakup semua variabel yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Saran dari penelitian ini yaitu: (1) menggunakan waktu periode penelitian dengan memperpanjang waktu lebih dari 3 tahun; (2) dapat menambahkan variabel-variabel independen lainnya yang mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan; (3) dapat menambah sektor perusahaan lain selain manufaktur.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, N. (2014). Corporate Social Responsibility and Its Possible Impact on Firm's Financial Performance in Banking Sector of Pakistan. *Arabian Journal of Business and Management Review*, Vol. 3, No.12, pp. 150-155.
- Ardiyansyah, M. (2014). Pengaruh Corporate Governance, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI periode 2009-2013. *Universitas Maritim Raja Ali haji*, 1-17.
- Chung, K. H., & Pruitt, S. W. (1994). A Simple Approximation of Tobin's q. *Financial Management*, Vol. 23, No. 3, pp. 70-74.
- Dechow, P. M., & Schrand, C. M. (2004). *Earnings Quality*. United States of America: The Research Foundation of CFA Institute.
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory: An Assessment and Review. *Academy of Management Review*, Vol. 14, No. 1, pp. 57-74.
- Gantino, R. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2014. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis* Vol. 3(2), pp. 19-32.
- Juliandi, A. (2018). Structural equation model based partial least square (SEM-PLS): Menggunakan SmartPLS. *Pelatihan SEM-PLS Program Pascasarjana Universitas Batam* (pp. 1-125). Batam: Universitas Batam.

- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2011). *Intermediate Accounting, Thirteenth Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Kusuma, D., & Syafruddin, M. (2014). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 3, pp. 1-13.
- Mahrani, M., & Soewarno, N. (2018). The effect of good corporate governance mechanism and corporate social responsibility on financial performance with earnings management as mediating variable. *Asian Journal of Accounting Research*, Vol. 3 No.1, pp. 41-60.
- PERATURAN MENTERI NEGARA BADAN USAHA MILIK NEGARA NOMOR PER - 01/MBU/2011 TENTANG PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK PADA BADAN USAHA MILIK NEGARA.
- PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 47 TAHUN 2012 TENTANG TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERSEROAN TERBATAS.
- Phillips, R. (2003). *Stakeholder Theory and Organizational Ethics*. San Francisco, California: Berrett-Koehler Publishers, Inc.
- Prasetyo, W. S. (2017). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014). *Jurnal EKonomi Manajemen dan Akuntansi*, No.43, 33-48.
- Ratmono, D. (2019). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Mediasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 8, No. 4, 1-15.
- Salewski, M. (2014). The Association between Corporate Social Responsibility and Earnings Quality. *HHL Working Paper Series No. 112*, 1-43.
- Sari, A. P., & Putri, I. D. (2014). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, v.8, n.1, p. 94-104.
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2008). *Financial Statement Analysis, Tenth Edition*. New York: McGraw-Hill Irwin.
- Suchman, M. C. (1995). Managing Legitimacy: Strategic and Institutional Approaches. *Academy of Management Review*, Vol. 20, No. 3, pp. 571-610.
- Suciwati, D. P. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol. 12 No.2, 104-113.
- Widhianningrum, P. (2012). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan selama Krisis Keuangan tahun 2007-2009. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, pp. 94-102.
- Yovita, F., & Juniarti. (2017). Struktur Kepemilikan Keluarga dan Kinerja Perusahaan pada Sektor Aneka Industri. *Business Accounting Review*, 445-456.
- www.idx.co.id